

**STUDI BATIK TULIS PUSAKA BERUANG DI DESA SUMBERGIRANG
KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Okttober 2013**

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Qisthi Maghfiroh

NIM : K 3209051

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/
Pendidikan Seni Rupa

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "**STUDI BATIK TULIS PUSAKA BERUANG DI DESA SUMBERGIRANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang membuat pernyataan

Qisthi Maghfiroh

commit to user

**STUDI BATIK TULIS PUSAKA BERUANG DI DESA SUMBERGIRANG
KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Oktober 2013**

commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Pengudi Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.



Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Slamet Supriyadi".

Dr. Slamet Supriyadi, M. Pd.

NIP 19621110 198903 1 003

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lili Hartono".

Lili Hartono S. Sn., M. Hum.

NIP 19781219 200501 1 002

commit to user

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Senin

Tanggal : 07 Oktober 2013

 Tim Pengaji Skripsi	
<p>Nama Terang</p> <p><u>Ketua</u> : Drs. Margana, M. Sn.</p> <p><u>Sekretaris</u> : Dra. MY. Ning Yuliastuti, M. Pd.</p> <p><u>Anggota I</u> : Dr. Slamet Supriyadi, M. Pd.</p> <p><u>Anggota II</u> : Lili Hartono, S. Sn., M. Hum.</p>	<p>Tanda Tangan</p> 
<p>Disahkan oleh :</p> <p>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p> <p>SEBELAS MARET UNIVERSITY Sebelas Maret Yogyakarta</p> <p><u>Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd.</u></p> <p>NIP 19600727 198702 1 001</p>	

commit to user

ABSTRAK

Qisthi Maghfiroh. **STUDI BATIK TULIS PUSAKA BERUANG DI DESA SUMBERGIRANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Oktober. 2013.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Latar belakang berdirinya batik tulis Pusaka Beruang di Desa Sumbergirang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, (2) Proses pembuatan batik tulis Pusaka Beruang di Desa Sumbergirang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, (3) Visualisasi batik tulis Pusaka Beruang di Desa Sumbergirang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Bentuk penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpanjang. Sumber data yang digunakan berupa *informan*, tempat dan peristiwa, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, dan observasi (pengamatan). Teknik *sampling* yang digunakan *purposive sampling*. Validitas data dicapai dengan menggunakan *triangulasi* sumber dan *review informan*. Teknik analisis data yang digunakan model analisis mengalir, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Latar belakang Bapak Santoso Hartono mendirikan perusahaan batik tulis ini yaitu ingin menggeluti dan mengambil alih perusahaan industri batik tulis Lasem milik keluarga selama tiga generasi, yang pada saat itu tengah mengalami kebangkrutan dan mati suri, dengan menggunakan nama Pusaka Beruang sebagai nama perusahaan, 2) Proses pembuatan batik tulis Lasem di perusahaan batik Pusaka Beruang diawali dari pembuatan gambar desain, *nyorek*, *ngreng-rengi*, *ngiseni*, *nerusi*, *nembok*, pewarnaan, dan *nglorod*, serta pemilik terlibat langsung dalam proses tersebut agar tetap menjaga kualitas batik tulis yang dihasilkan, 3) Visualisasi batik tulis Lasem di perusahaan batik Pusaka Beruang mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri, yaitu dari penggunaan warna-warna khas pesisir yang cerah dan menyala seperti warna merah, kuning, hijau, dan biru. Selain itu, desain motif yang tetap mempertahankan penggunaan ornamen tumbuh-tumbuhan, seperti tumbuhan *latoh*, bunga *seruni*, *lung-lungan*, dan *suketan* yang disusun secara acak pada bidang organis, menjadikan motif batik di perusahaan ini tampak lebih dinamis. Kemudian, goresan *malam* pada kain yang dihasilkan tampak kasar yang disebabkan oleh gerak tangan yang cepat oleh para perajin batik di perusahaan ini.

Kata kunci: batik tulis, Pusaka Beruang, Lasem

ABSTRACT

Qisthi Maghfiroh. STUDY OF PUSAKA BERUANG BATIK TULIS IN SUMBERGIRANG VILLAGE LASEM DISTRICT REMBANG REGENCY. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University of Surakarta. October. 2013.

The purpose of this study determines: (1) The establishment background of Pusaka Beruang batik tulis in Sumbergirang Village, Lasem District, Rembang Regency, (2) The making process of Pusaka Beruang batik tulis in Sumbergirang Village, Lasem District, Rembang Regency, (3) The Visualization of Pusaka Beruang batik tulis in Sumbergirang Village, Lasem District, Rembang Regency.

The form of this research is single rooted case studies. The sources of data are the informant, places and events, documents and archives. Data collection techniques used interviews, and observations. The sampling technique used purposive sampling. The data validity is achieved by using a triangulation of the sources and informants review. The data analysis techniques used flow analysis model, which includes: data reduction, data display and conclusion drawing or verification.

The result of this research can be concluded: 1) The background of Mr. Santoso Hartono founded this batik company are to pursue and take over the company's Lasem batik tulis industrial from the family-owned for three generations, which at that time was bankrupt and torpidity, then decide Pusaka Beruang for the name of the company, 2) The making process of Lasem batik tulis in the Pusaka Beruang company begins with drawing the design, *nyorek*, *ngreng-rengi*, *ngiseni*, *nerusi*, *nembok*, coloring, and *nglorod*, and the owner is directly involved in the process in order to keep the best quality of batik product, 3) The visualization of Lasem batik tulis in Pusaka Beruang is unique and has distinctive characteristics, they are the use of typical coastal colors which bright and light colors such as red, yellow, green, and blue. Beside that, the motif of the design retains ornamental is used to plants, such as *latoh*, *seruni* flower, *lung-lungan*, and *suketan* are arranged randomly in organic sphere, making the batik's motif in this company seem more dynamic. Furthermore, the wax scratches on the fabric looks rough due to the rapid motion by the hand of the batik craftsmen in this company.

Keywords: batik tulis, Pusaka Beruang, Lasem

MOTTO

“*Man Jadda Wajada*”

(*Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil*)

“*Man Shobaru Zhafira*”

(*Siapa yang bersabar akan beruntung*)

“*Man Yazro’ Yahsud*”

(*Siapa yang menanam akan menuai yang ditanam*)

“*Belajarlah mengalah sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu.
Belajarlah merendah sampai tak seorangpun yang bisa merendahkanmu.*”

(*Gobind Vashdev*)

commit to user

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, maka laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:

“Bapak dan Ibu”

Terimakasih selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pengorbanan, kesabaran, motivasi, dukungan, semangat, serta senantiasa selalu memberikan segalanya yang terbaik bagiku.

“Agris Setyawan”

Terimakasih telah menjadi kakak yang baik, selalu memberikan do'a yang tulus, semangat, dukungan, serta motivasi untuk adik.

“Keluarga Besar”

Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, do'a yang tulus, dukungan, dan selalu memberikan motivasi.

“Cecurut Imut”

(Pintut Vina, Mamen Norma, Dudul Rahma, Tantut Sari, Kakak Siwi, Ega Verga, Ucil Ika)

Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dan atas segalanya yang telah diberikan.

“Teman-Teman Angkatan 2009 serta Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa”

Terimakasih atas do'a, kebersamaan, pertemanan, persaudaraan, ketulusan, dan semoga kita semua dapat meraih cita-cita sesuai yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ‘**STUDI BATIK TULIS PUSAKA BERUANG DI DESA SUMBERGIRANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**’. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Seni Rupa, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Muh. Rohmadi, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Slamet Supriyadi, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Lili Hartono, S. Sn., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Endang Sri Handayani, S. Sn., selaku Pembimbing Akademik.
6. Santoso Hartono, selaku narasumber dan pemilik perusahaan batik tulis Lasem Pusaka Beruang.
7. Maria Ririn Susilowati dan Hindro Agus Purnomo, selaku narasumber.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan spiritual dan materiil dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

commit to user

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surakarta, Oktober 2013

Qisthi Maghfiroh



commit to user

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Tinjauan Tentang Batik.....	7
a. Pengertian Batik.....	7
b. Sejarah dan Perkembangan Batik.....	8
c. Motif Batik.....	13
2. Tinjauan Tentang Batik Tulis <i>mit to user</i>	28

a. Pengertian Batik Tulis.....	28
b. Peralatan Batik Tulis.....	29
c. Bahan-bahan Batik Tulis	32
d. Proses Batik Tulis.....	32
3. Tinjauan Tentang Desain.....	37
a. Pengertian Desain.....	37
b. Elemen atau Unsur Desain.....	38
c. Prinsip-prinsip Desain.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik <i>Sampling</i>	52
F. Validitas Data.....	53
G. Analisis Data.....	55
H. Prosedur Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Latar Belakang Batik Tulis Pusaka Beruang.....	62
2. Proses Pembuatan Batik Tulis Pusaka Beruang.....	65
a. Bahan.....	66
b. Alat.....	75
c. Tahap Persiapan Membatik.....	93
d. Tahap Pembatikan.....	99
3. Visualisasi Desain.....	122
4. Analisis Visual.....	244

commit to user

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

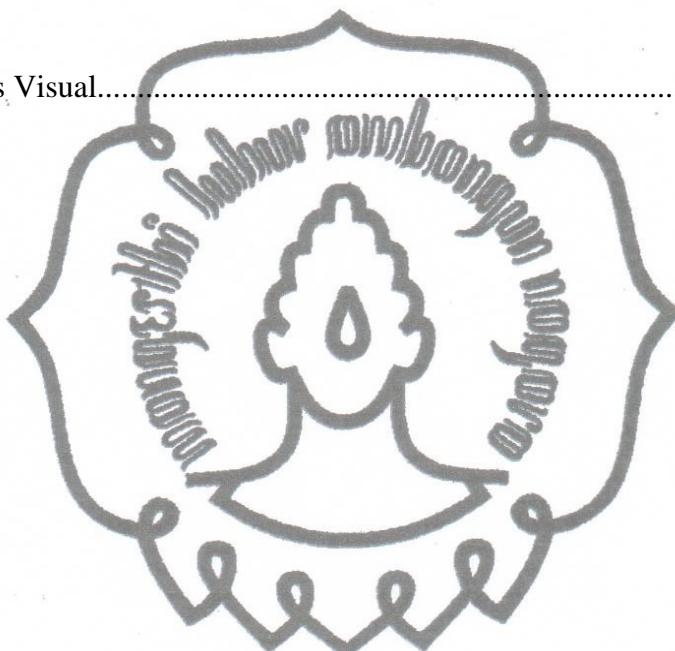
A. Simpulan.....	249
B. Implikasi.....	251
C. Saran.....	252
 DAFTAR PUSTAKA.....	253
LAMPIRAN.....	255



commit to user

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	46
3.1. <i>Flow Model of Analysis</i>	57
3.2. Prosedur Penelitian.....	58
Tabel	
4.1. Analisis Visual.....	245

*commit to user*

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Ornamen Utama Batik.....	16
2.2. Ornamen Pelengkap Batik.....	18
2.3. <i>Isen</i> Motif Batik.....	20
2.4. Motif Batik Geometris.....	24
2.5. Motif Batik Non Geometris.....	26
2.6. Canting.....	31
4.1. Peta Kabupaten Rembang.....	60
4.2. Kertas Minyak/Roti.....	66
4.3. Kain Jenis Primissima (Kereta Kencana).....	67
4.4. Kain Jenis Primissima Biasa.....	68
4.5. Kain Jenis Sanforized.....	69
4.6. Kain Jenis Prima.....	69
4.7. <i>Malam Tembokan</i> dan <i>Malam Klowongan</i>	70
4.8. Contoh Pewarna/Cat Napthol.....	71
4.9. Contoh Pewarna/Cat Indigosol.....	71
4.10. Contoh Garam Diazo.....	72
4.11. Asam/Air Keras.....	73
4.12. <i>Nitrite</i>	73
4.13. TRO.....	74
4.14. Soda Api/Soda Abu.....	75
4.15. Kostik.....	75
4.16. Penghapus.....	76
4.17. Spidol Warna Biru.....	77
4.18. Penggaris.....	77
4.19. Pensil 2B.....	78
4.20. Meja Untuk <i>Mola</i> dan <i>Nyorek</i>	79
4.21. Lampu Penerangan.....	80

commit to user

4.22. Jarum <i>Pentul</i>	81
4.23. Penggunaan Asbak Sebagai Alat Pemberat.....	81
4.24. Canting <i>Reng-rengan</i>	82
4.25. Canting <i>Isen Cucuk Tunggal</i>	83
4.26. Canting <i>Isen Cucuk Rangkap Telu</i>	83
4.27. Canting <i>Tembokan</i>	84
4.28. <i>Jegul</i>	84
4.29. Pisau Bekas.....	85
4.30. Kompor dan Wajan.....	86
4.31. <i>Dingklik</i>	86
4.32. <i>Gawangan</i>	87
4.33. Ember.....	88
4.34. Bak <i>Celup</i>	88
4.35. Bak Air.....	89
4.36. Sarung Tangan.....	90
4.37. <i>Jabah/Dandang</i>	90
4.38. Tungku.....	91
4.39. <i>Serok</i> dan <i>Gayung</i>	91
4.40. Ember.....	92
4.41. Bak Ukuran Besar.....	93
4.42. Bak Ukuran Kecil.....	93
4.43. Proses Pemotongan Kain.....	94
4.44. Proses <i>Ngetel</i> Kain.....	95
4.45. Proses Mencuci Kain <i>Mori</i>	96
4.46. Penjemuran Kain <i>Mori</i>	96
4.47. Contoh Pola Pada Kertas Roti/Minyak.....	99
4.48. Proses <i>Nyorek</i>	101
4.49. Contoh Kain Yang Sudah <i>Dicorek</i>	101
4.50. Proses <i>Nglowong</i>	102
4.51. Proses <i>Ngiseni</i>	103
4.52. Proses <i>Nerusi</i>	104

commit to user

4.53. Proses <i>Nemboki</i> Menggunakan Canting <i>Tembokan</i>	105
4.54. Proses <i>Nemboki</i> Menggunakan <i>Jegul</i>	105
4.55. Proses Perendaman Dalam Larutan Garam.....	108
4.56. Proses <i>Pencelupan</i> Kedua Napthal.....	109
4.57. Proses <i>Pengatusan</i> Kain.....	109
4.58. Proses Penjemuran Pada Tempat Teduh.....	110
4.59. Proses <i>Pencelupan</i> Dasar Indigosol.....	112
4.60. Proses <i>Pencelupan</i> Kedua Indigosol.....	113
4.61. Proses <i>Pengatusan</i> Setelah <i>Pencelupan</i> Warna.....	114
4.62. Proses Penjemuran Kedua.....	114
4.63. Proses Pembangkitan atau Penguncian Warna.....	115
4.64. Kondisi <i>Malam</i> Pada Kain Batik Setelah Direndam.....	117
4.65. Kain Batik Setelah <i>Dikerok</i> dan Diberi <i>Malam</i>	117
4.66. Proses <i>Pencelupan</i> Warna Kedua Napthal.....	118
4.67. Proses <i>Pencelupan</i> Warna Kedua Indigosol.....	118
4.68. Proses <i>Pelorordan</i>	120
4.69. Proses Pencucian Tahap Pertama.....	121
4.70. Proses Pencucian Tahap Kedua.....	121
4.71. Proses Penjemuran Kain Batik.....	122
4.72. Motif <i>Lerek Tiga</i> warna <i>Laseman</i>	123
4.73. Visualisasi Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	125
4.74. Prinsip Irama Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	130
4.75. Prinsip Kesatuan Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	131
4.76. Prinsip Dominasi Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	132
4.77. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	133
4.78. Prinsip Proporsi Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	134
4.79. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	135
4.80. Prinsip Kejelasan Motif <i>Lerek Tiga</i> Warna <i>Laseman</i>	136
4.81. Motif <i>Lerek Baganan</i>	136
4.82. Visualisasi Motif <i>Lerek Baganan</i>	139
4.83. Prinsip Irama Motif <i>Lerek Baganan</i>	145

4.84. Prinsip Kesatuan Motif <i>Lerek Baganan</i>	146
4.85. Prinsip Dominasi Motif <i>Lerek Baganan</i>	147
4.86. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Lerek Baganan</i>	148
4.87. Prinsip Proporsi Motif <i>Lerek Baganan</i>	149
4.88. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Lerek Baganan</i>	150
4.89. Prinsip Kejelasan Motif <i>Lerek Laseman</i>	151
4.90. Motif <i>Latohan</i>	151
4.91. Tumbuhan <i>Latoh</i> Sebagai Inspirasi Motif <i>Latohan</i>	152
4.92. Visualisasi Motif <i>Latohan</i>	153
4.93. Prinsip Irama Motif <i>Latohan</i>	158
4.94. Prinsip Kesatuan Motif <i>Latohan</i>	159
4.95. Prinsip Dominasi Motif <i>Latohan</i>	160
4.96. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Latohan</i>	160
4.97. Prinsip Proporsi Motif <i>Latohan</i>	162
4.98. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Latohan</i>	162
4.99. Prinsip Kejelasan Motif <i>Latohan</i>	163
4.100. Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	164
4.101. Visualisasi Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	166
4.102. Prinsip Irama Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	172
4.103. Prinsip Kesatuan Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	173
4.104. Prinsip Dominasi Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	174
4.105. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	174
4.106. Prinsip Proporsi Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	175
4.107. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	176
4.108. Prinsip Kejelasan Motif <i>Sekar Jagad Laseman</i>	176
4.109. Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	177
4.110. Pohon Delima Sebagai Inspirasi Motif <i>Bledak Pohon Delima</i> ...	178
4.111. Visualisasi Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	179
4.112. Prinsip Irama Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	185
4.113. Prinsip Kesatuan Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	186
4.114. Prinsip Dominasi Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	187

4.115. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	188
4.116. Prinsip Proporsi Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	189
4.117. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	189
4.118. Prinsip Kejelasan Motif <i>Bledak Pohon Delima</i>	190
4.119. Motif <i>Lerek Laseman</i>	191
4.120. Visualisasi Motif <i>Lerek Laseman</i>	193
4.121. Prinsip Irama Motif <i>Lerek Laseman</i>	199
4.122. Prinsip Kesatuan Motif <i>Lerek Laseman</i>	200
4.123. Prinsip Dominasi Motif <i>Lerek Laseman</i>	201
4.124. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Lerek Laseman</i>	202
4.125. Prinsip Proporsi Motif <i>Lerek Laseman</i>	203
4.126. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Lerek Laseman</i>	204
4.127. Prinsip Kejelasan Motif <i>Lerek Laseman</i>	205
4.128. Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	206
4.129. Visualisasi Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	208
4.130. Prinsip Irama Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	214
4.131. Prinsip Kesatuan Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	215
4.132. Prinsip Dominasi Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar jagad</i>	216
4.133. Prinsip Keseimbangan Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i> ...	217
4.134. Prinsip Proporsi Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	218
4.135. Prinsip Kesederhanaan Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i> ..	218
4.136. Prinsip Kejelasan Motif Tiga Negeri Es Teh <i>Sekar Jagad</i>	219
4.137. Motif <i>Jahenan</i>	220
4.138. Jahe Sebagai Inspirasi Motif <i>Jahenan</i>	221
4.139. Visualisasi Motif <i>Jahenan</i>	222
4.140. Prinsip Irama Motif <i>Jahenan</i>	227
4.141. Prinsip Kesatuan Motif <i>Jahenan</i>	228
4.142. Prinsip Dominasi Motif <i>Jahenan</i>	229
4.143. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Jahenan</i>	229
4.144. Prinsip Proporsi Motif <i>Jahenan</i>	230
4.145. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Jahenan</i>	231

4.146. Prinsip Kejelasan Motif <i>Jahenan</i>	231
4.147. Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	232
4.148. Visualisasi Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	233
4.149. Prinsip Irama Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	239
4.150. Prinsip Kesatuan Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	240
4.151. Prinsip Dominasi Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	241
4.152. Prinsip Keseimbangan Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	242
4.153. Prinsip Proporsi Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	243
4.154. Prinsip Kesederhanaan Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	243
4.155. Prinsip Kejelasan Motif <i>Krecak/Watu Pecah</i>	244



commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Surat Pernyataan Wawancara	256
II. Hasil Wawancara.....	259
III. Surat Ijin Penelitian.....	267
IV. Dokumentasi	271



commit to user